

PERUBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN KETERBUKAAN INFORMASI

DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 17 TAHUN 2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA ("POJK 17/2020") DAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 42 TAHUN 2020 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN ("POJK 42/2020")

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DIPERSIAPKAN TERKAIT DENGAN PENJUALAN DAN PENGALIHAN SELURUH KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN DALAM PT MASTER PRINT TBK KEPADA DEEP SOURCE PTE. LTD., PEMBELIAN ASET TETAP MILIK PAK ARDI KUSUMA DAN PEMBELIAN AKTIVA SERTA KEWAJIBAN PT MASTER PRINT TBK ("RENCANA TRANSAKSI"). INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI SANGAT PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.



PT. MITRA PACK Tbk.

PT MITRA PACK TBK ("Perseroan")

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang perdagangan sebagai distributor resmi dan penyewaan barang-barang industri pengemasan termasuk suku cadang

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. Pangeran Jayakarta No.135 Blok B20

Telepon: 021 – 624-0170

Situs Web: www.mitrapack.co.id ; Email: corsec@mitrapack.co.id

DOKUMEN INI MERUPAKAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERSEROAN UNTUK:

- (i) MENJUAL DAN MENGALIHKAN SELURUH KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN DALAM PT MASTERPRINT TBK KEPADA DEEP SOURCE PTE. LTD. ;
- (ii) MEMBELI ASET TETAP MILIK ARDI KUSUMA; DAN
- (iii) MEMBELI AKTIVA DAN KEWAJIBAN MILIK PT MASTER PRINT TBK.

Dalam hal terdapat keraguan mengenai aspek apapun dari Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham ini atau mengenai tindakan yang harus anda ambil, maka anda dapat berkonsultasi dengan wakil perantara pedagang efek anda atau wakil perusahaan efek terdaftar, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan atau penasihat profesional lainnya.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB ATAS KELENGKAPAN DAN KEBENARAN SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIKEMUKAKAN ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI INI MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 23 Januari 2026.

I. PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka pemenuhan kewajiban Perseroan untuk mengumumkan keterbukaan informasi atas adanya transaksi material dan afiliasi yang akan dilakukan Perseroan, sehubungan dengan:

1. Penjualan dan pengalihan seluruh saham Perseroan di PT Master Print Tbk ("**PTMR**") kepada Deep Source Pte. Ltd. ("**DS**") dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp141.356.160.000 (seratus empat puluh satu miliar tiga ratus lima puluh enam juta seratus enam puluh ribu rupiah) atau 1.457.280.000 lembar saham yang mewakili sebesar 76,42% (tujuh puluh enam koma empat dua persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor PTMR ("**Transaksi Akuisisi PTMR**");
2. Pembelian Aset Tetap milik Ardi Kusuma senilai Rp37.430.100.000 (tiga puluh tujuh miliar empat ratus tiga puluh juta seratus ribu rupiah) ("**Transaksi Pembelian Aset Tetap**");
3. Pembelian Aktiva dan Kewajiban atas PTMR senilai Rp102.184.994.617 (seratus dua miliar seratus delapan puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu enam ratus tujuh belas rupiah) ("**Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban**").

Ketiga tindakan sebagaimana diuraikan dalam butir 1,2, dan 3 di atas selanjutnya secara bersama-sama dianggap dan disebut sebagai **Rencana Transaksi**.

Pelaksanaan Transaksi Akuisisi PTMR sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas dituangkan dalam Perjanjian Jual Beli Saham Dalam PT Master Print Tbk (*Agreement for the sale and purchase of shares*) tanggal 11 November 2025 yang dibuat antara Perseroan dan Sdr. Ardi Kusuma selaku penjual dan DS selaku pembeli, sebagaimana diubah dengan Adendum Perjanjian Jual Beli Saham Dalam PT Master Print Tbk tanggal 22 Januari 2026 ("**Perjanjian Jual Beli Saham**").

Selanjutnya, Pelaksanaan Transaksi Pembelian Aset Tetap sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas dituangkan dalam Perjanjian Induk tertanggal 23 Januari 2026 ("**Perjanjian Pembelian Aset Tetap**").

Adapun, pelaksanaan Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban PTMR sebagaimana dimaksud dalam butir 3 di atas dituangkan dalam Perjanjian Induk tertanggal 23 Januari 2026 ("**Perjanjian Pembelian Aktiva dan Kewajiban**").

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik sendiri - sendiri maupun secara bersama-sama menyatakan bahwa Transaksi Akuisisi PTMR merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**") sementara Transaksi Pembelian Aset Tetap dan Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 dan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**"), yang mana seluruhnya tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

Sehubungan dengan Transaksi Akuisisi PTMR, Perseroan telah mengumumkan Keterbukaan Informasi tanggal 24 Juni 2025 Nomor: 32/DIR-SP/VI/2025 perihal Penyampaian Pengumuman Negosiasi Sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan PT Master Print Tbk yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"). Selanjutnya, Perseroan telah mengumumkan kembali Keterbukaan Informasi tanggal 12 November 2025 Nomor: 59/DIR-SP/XI/2025Rev perihal Laporan Informasi atau Fakta Material terkait Perkembangan Negosiasi sehubungan Dengan Rencana Pengambilalihan PT Master Print Tbk (Entitas Anak Perseroan) yang ditujukan kepada OJK dan BEI sesuai kewajiban atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan terbuka ("**POJK 9/2018**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 tahun 2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan

Publik ("POJK 31/2015").

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Perseroan akan mengikuti seluruh ketentuan yang tercantum dalam POJK 9/2018, POJK 17/2020 dan POJK 42/2020, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

II. URAIAN RENCANA TRANSAKSI

1. Transaksi Akuisisi PTMR

A. Objek Transaksi

Objek Transaksi adalah sebanyak 1.457.280.000 (satu miliar empat ratus lima puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh ribu) lembar saham atau sebesar 76,42% (**tujuh puluh enam koma empat dua persen**) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam **PTMR**.

Berikut merupakan keterangan mengenai PTMR:

1) Riwayat Singkat PTMR

PTMR didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 44 tanggal 26 Mei 2006, dibuat di hadapan H. Warman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22993 HT.01.TH.2006 tanggal 7 Agustus 2006 ("**Akta Pendirian PTMR**").

Anggaran Dasar PTMR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Putra Hutomo, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 8 Oktober 2024, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0199591 tanggal 8 Oktober 2024 ("**Akta 21/2024**")

2) Alamat PTMR

Domisili dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta, beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta 135 Blok C 12-15, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat.

3) Kegiatan Usaha PTMR

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, PTMR bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar produk lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain, perdagangan besar suku cadang elektronik dan besar bahan dan barang kimia.

4) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PTMR

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Master Print Tbk No. 21 tertanggal 8 Oktober 2024, dibuat di hadapan Putra Hutomo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0199591 tertanggal 8 Oktober 2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PTMR adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,00.- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.888.000.000	147.200.000.000	
Pemegang saham:			
- PT Mitra Pack Tbk	1.457.280.000	36.432.000.000	76,42%

- Ardi Kusuma	14.720.000	368.000.000	0,77%
- Masyarakat	435.000.000	10.875.000.000	22,81%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.907.000.000	47.675.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	3.981.000.000	99.525.000.000	

5) Susunan Pengurus

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PTMR pada saat keterbukaan informasi ini diterbitkan berdasarkan Akta Perubahan terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jessica Kusuma
 Komisaris : Ilham Djaja
 Komisaris Independen : Heriyadi

Direksi

Direktur Utama : Ardi Kusuma
 Direktur : Cindy Kusuma
 Direktur : Edward Kusuma
 Direktur : Tungga Wijaya

6) Informasi Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting PTMR konsolidasi: (i) pada tanggal 31 Desember untuk periode yang berakhir pada 2024 yang diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Akuntan Publik Independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan opini wajar tanpa pengecualian tertanggal 25 Maret 2025, yang ditandatangani oleh Helli I.B Susetyo, CPA; (ii) pada tanggal 30 September untuk periode yang berakhir pada 2025 yang diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Akuntan Publik Independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan opini wajar tanpa pengecualian tertanggal 29 Desember 2025, yang ditandatangani oleh Helli I.B Susetyo, CPA.

Laporan Posisi Keuangan

Disajikan dalam Rupiah		
Keterangan	30 September 2025	31 Desember 2024
Total Aset	143.775.377.160	159.592.481.737
Total Liabilitas	55.598.228.470	60.397.809.377
Total Ekuitas	88.177.148.690	99.194.672.360

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Disajikan dalam Rupiah		
Keterangan	30 September 2025	31 Desember 2024
Pendapatan	97.308.765.210	93.819.505.302
Laba Bruto	25.594.536.047	28.456.755.037
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	(10.503.915.995)	6.766.259.815

B. Pihak Yang Melakukan Transaksi

Pembeli : Deep Source Pte. Ltd.

Penjual : Perseroan

Berikut merupakan informasi mengenai Pembeli:

- 1) Riwayat Singkat Deep Source Pte. Ltd.
Deep Source Pte. Ltd. adalah perseroan terbatas tertutup yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Singapura pada tanggal 5 Oktober 2015. Pada saat didirikan, Deep Source Pte. Ltd. bernama Bright Point Trading Pte. Ltd. dan kemudian pada tanggal 4 Juni 2025, berganti nama menjadi Deep Source Pte. Ltd.
- 2) Kegiatan Usaha Perusahaan
Deep Source Pte. Ltd. bergerak di lini usaha utama perdagangan komoditas berupa bijih besi, bijih nikel, bijih krom dan bijih mangan.
- 3) Alamat Perusahaan
Domisili dan kantor pusat Deep Source Pte. Ltd. berlokasi di Singapura, beralamat di 3 Anson Road, #28-03, Springleaf Tower, Singapura 079909.
- 4) Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham
Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Deep Source Pte. Ltd. adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal USD 1 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (USD)	(%)
Modal Dasar	80.000.000	80.000.000	
Pemegang saham:			
- Deep Source Holdings Limited*	80.000.000	80.000.000	100,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	80.000.000	80.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	-	-	

*) Deep Source Holdings Limited sebelumnya bernama Theme International Holdings Limited (perubahan nama tersebut diumumkan tanggal 5 Agustus 2025).

- 5) Susunan Pengurus
Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Deep Source Pte. Ltd. pada saat keterbukaan informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Tidak ada

Direksi

Direktur : Jiang Jiang

Direktur : Wu Lei

Berikut merupakan informasi mengenai Penjual:

- 1) Riwayat Singkat Perseroan
PT Mitra Pack Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 25 Mei 2000, berdasarkan Akta No. 257 dari Drajat Darmadji, S.H., M. Hum, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C24427.HT.01.01.Th.2000. tanggal 21 November 2000.

Anggaran Dasar Grup telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 86 tanggal 12 September 2022 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat mengenai perubahan susunan pemegang saham, serta peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan o.. AHU-AH.01.03-0290444 tertanggal 12 September 2022.

- 2) Alamat Perseroan
Domisili Perseroan berada di Jalan Pangeran Jayakarta, 135 Komplek Prima Jayakarta Blok B 20 Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta.
- 3) Kegiatan Usaha Perseroan
Kegiatan Usaha Perseroan adalah di bidang perdagangan mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi mesin dan peralatan industri.
- 4) Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Pack Tbk No. 86 tertanggal 12 September 2022, Christina Dwi Utami S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0290444 tertanggal 12 September 2022. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,00.- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	9.476.800.000	236.920.000.000	
Pemegang saham:			
- PT Kencana Usaha Sentosa	2.298.124.000	57.453.100.000	72,51%
- Jessica Kusuma	23.692.000	592.300.000	0,75%
- Cindy Kusuma	23.692.000	592.300.000	0,75%
- Edward Kusuma	23.692.000	592.300.000	0,75%
- Masyarakat	800.000.000	20.000.000.000	25,24%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.169.200.000	79.230.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	6.307.600.000	157.690.000.000	

- 5) Susunan Pengurus
Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat keterbukaan informasi ini diterbitkan berdasarkan Akta Perubahan terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jessica Kusuma
 Komisaris : Tungga Wijaya
 Komisaris Independen : Drs. Gilbert Rely, SH, SE

Direksi

Direktur Utama : Ardi Kusuma
 Direktur : Cindy Kusuma
 Direktur : Edward Kusuma

6) Informasi Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan konsolidasi: (i) pada tanggal 31 Desember untuk periode yang berakhir pada 2024 yang diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Akuntan Publik Independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan opini wajar tanpa pengecualian tertanggal 25 Maret 2025, yang ditandatangani oleh Helli I.B Susetyo, CPA; (ii) pada tanggal 30 September untuk periode yang berakhir pada 2025 yang diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Akuntan Publik Independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan opini wajar tanpa pengecualian tertanggal 29 Desember 2025, yang ditandatangani oleh Helli I.B Susetyo, CPA.

Laporan Posisi Keuangan

Disajikan dalam Rupiah		
Keterangan	30 September 2025	31 Desember 2024
Total Aset	290.158.790.171	334.864.065.589
Total Liabilitas	100.042.858.428	102.586.997.777
Total Ekuitas	190.115.931.743	232.277.067.812

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Disajikan dalam Rupiah		
Keterangan	30 September 2025	30 September 2024
Pendapatan	147.594.701.531	136.574.090.252
Laba Bruto	46.281.717.463	48.205.687.893
Laba (Rugi) Bersih		
Periode Berjalan	(41.904.588.054)	8.311.158.115

C. Hubungan Afiliasi

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dan Deep Source Pte. Ltd.

D. Nilai Transaksi

Nilai transaksi atas penjualan 76,42% (tujuh puluh enam koma empat dua persen) saham PTMR sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham adalah Rp 141.356.160.000 (seratus empat puluh satu miliar tiga ratus lima puluh enam juta seratus enam puluh ribu rupiah) sesuai dengan laporan penilaian saham PTMR No. 00002/2.0113-03/BS/05/0340/1/I/2026 yang dibuat oleh KJPP Syarif, Endang dan Rekan.

Keterangan singkat mengenai Perjanjian Jual Beli Saham

1) Pihak

- Deep Source Pte. Ltd. (Pembeli)

- Perseroan dan Ardi Kusuma (Penjual)

2) Perjanjian Jual Beli Saham

Perjanjian pengikatan jual beli saham yang ditandatangani pada tanggal 11 November 2025 dan kemudian diubah pada tanggal 22 Januari 2026

3) Prasyarat

Pelaksanaan Penyelesaian bergantung pada telah dipenuhinya seluruh ketentuan di bawah ini, antara lain ("**Prasyarat**"):

Setiap persetujuan, pengumuman, pelaporan, dan pemberitahuan yang perlu diperoleh atau dilakukan oleh PT Master Print Tbk, Perseroan dan AK, serta pemenuhan kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau perjanjian dengan pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan Transaksi Akuisisi PTMR. Prasyarat ini termasuk di antaranya persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Master Print Tbk dan Perseroan sehubungan dengan Transaksi Akuisisi PTMR dan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Independen PT Master Print Tbk dan Perseroan sehubungan dengan Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban.

4) Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Sengketa

Hukum yang berlaku adalah Hukum Republik Indonesia.

Penyelesaian Sengketa: Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

2. Transaksi Pembelian Aset Tetap

A. Tanggal Transaksi

Transaksi dilakukan bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Independen ("RUPSLB Independen") pada tanggal 3 Maret 2026 atau maksimal 1 (satu) hari kerja setelah tanggal RUPSLB Independen.

B. Objek Transaksi

Objek Transaksi adalah harta kekayaan berwujud ("**Aset Tetap**") milik Sdr. Ardi Kusuma senilai Rp 37.430.100.000 (Tiga Puluh Tujuh Miliar Empat Ratus Tiga Puluh Juta Seratus Ribu Rupiah).

C. Pihak yang melakukan transaksi

Pembeli	: Perseroan
Penjual	: Sdr. Ardi Kusuma

Berikut informasi mengenai pembeli:

Informasi mengenai pembeli adalah sebagaimana tercantum dalam Bab III angka 1 huruf B pada Keterbukaan Informasi ini.

Berikut informasi mengenai Penjual:

Ardi Kusuma dilahirkan di Baturaja pada tanggal 21 September 1960, merupakan warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jalan Hang Lekiu V No.3 RT 006, RW 004, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, dan merupakan Direktur Utama di Perseroan juga Direktur Utama di PTMR.

D. Hubungan Afiliasi

- 1) Nama pihak yang melakukan transaksi dan hubungan dengan Perseroan Perseroan dengan Sdr. Ardi Kusuma.
- 2) Sifat hubungan afiliasi dari pihak yang melakukan transaksi dengan Perseroan Ardi Kusuma merupakan Direktur utama perseroan sekaligus pengendali dari perseroan.

E. Nilai Transaksi

Nilai transaksi atas pembelian aset tetap senilai Rp 37.430.100.000 (Tiga Puluh Tujuh Miliar Empat Ratus Tiga Puluh Juta Seratus Ribu Rupiah) sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Induk tertanggal 23 Januari 2026.

Keterangan singkat mengenai Transaksi Pembelian Aset Tetap

1) Pihak

Pembeli : Perseroan
Penjual : Sdr. Ardi Kusuma

2) Pengikatan Jual Beli

Perjanjian Induk Tanggal 23 Januari 2026

3) Prasyarat

Seluruh persetujuan dan persetujuan korporasi yang dipersyaratkan untuk Perseroan dan persetujuan relevan yang dipersyaratkan untuk Sdr. Ardi Kusuma, termasuk tetapi tidak terbatas pada memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan atas Transaksi Pembelian Aset Tetap.

4) Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Sengketa

Hukum yang berlaku: Hukum Republik Indonesia

Penyelesaian Sengketa: Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

3. Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban

A. Tanggal Transaksi

Transaksi dilakukan bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Independen ("RUPSLB Independen") pada tanggal 3 Maret 2026 atau maksimal 1 (satu) hari kerja setelah tanggal RUPSLB Independen.

B. Objek Transaksi

Objek Transaksi adalah total aset neto PTMR senilai Rp102.184.994.167 (seratus dua miliar seratus delapan puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu seratus enam puluh tujuh rupiah), yang termasuk juga saham PTMR dalam PT Global Putra Kusuma (GPK).

1) Riwayat Singkat GPK

PT Global Putra Kusuma ("GPK") didirikan berdasarkan Akta Notaris Novianti, S.H., M.M., No. 3 tanggal 1 September 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0091621.40.80.2014 tanggal 10 September 2014 ("Akta Pendirian").

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Stephanie Wilamarta S.H. No. 44 tanggal 13 Agustus 2025, tentang pengangkatan kembali direksi dan komisaris. Atas perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0194056.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 21 Agustus 2025 ("**Akta 44/2025**").

- 2) **Alamat Perusahaan**
PT Global Putra Kusuma berkedudukan di Komp. Prima Jayakarta 135 Blok B 20, Jl. Pangeran Jayakarta, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat.
- 3) **Kegiatan Usaha GPK**
PT Global Putra Kusuma bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.
- 4) **Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham GPK**
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Putra Kusuma No. 207 tanggal 25 November 2024, Christina Dwi Utami S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-AH.01.09 0280501. Tahun 2024 tanggal 26 November 2024. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,00.- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.000.000	100.000.000.000	
Pemegang saham:			
- PT Master Print Tbk	247.500	24.750.000.000	99,00%
- PT Kencana Usaha Sentosa	2.500	250.000.000	1,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250.000	25.000.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	750.000	75.000.000.000	

- 5) **Susunan Pengurus GPK**
Susunan Direksi dan Dewan Komisaris GPK pada saat keterbukaan informasi ini diterbitkan berdasarkan Akta Perubahan terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ardi Kusuma
 Komisaris : Jessica Kusuma
 Komisaris Independen : Ilham Djaja

Direksi

Direktur Utama : Tungga Wijaya
 Direktur : Edward Kusuma
 Direktur : Cindy Kusuma

6) Informasi Keuangan GPK

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting PT Global Putra Kusuma: (i) pada tanggal 31 Desember untuk periode yang berakhir pada 2024 yang diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Akuntan Publik Independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan opini wajar tanpa pengecualian tertanggal 25 Maret 2025, yang ditandatangani oleh Helli I.B Susetyo, CPA; (ii) pada tanggal 30 September untuk periode yang berakhir pada 2025 yang diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Akuntan Publik Independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan opini wajar tanpa pengecualian tertanggal 29 Desember 2025, yang ditandatangani oleh Helli I.B Susetyo, CPA.

Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	Disajikan dalam Rupiah	
	30 September 2025	31 Desember 2024
Total Aset	41.974.664.740	48.422.394.828
Total Liabilitas	24.398.856.042	22.449.527.883
Total Ekuitas	17.575.808.698	25.972.866.945

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Keterangan	Disajikan dalam Rupiah	
	30 September 2025	30 September 2024
Pendapatan	18.606.059.057	15.891.435.742
Laba Bruto	5.952.206.305	6.769.103.061
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	(8.108.088.232)	3.632.753.696

C. Pihak Yang Melakukan Transaksi

Pembeli : Perseroan
Penjual : PTMR

Berikut informasi mengenai Pembeli:

Informasi mengenai Pembeli adalah sebagaimana yang tercantum dalam Bab III angka 1 huruf B pada Keterbukaan Informasi ini.

Berikut informasi mengenai Penjual

Informasi mengenai Pembeli adalah sebagaimana yang tercantum dalam Bab III angka 1 huruf A pada Keterbukaan Informasi ini.

D. Hubungan Afiliasi

- 1) Nama pihak yang melakukan transaksi dan hubungan dengan Perusahaan Perseroan Perseroan dengan PT Master Print Tbk.
- 2) Sifat hubungan afiliasi dari pihak yang melakukan transaksi dengan Perseroan Terdapat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan PT Master Print Tbk di mana PT Master Print Tbk merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

E. Nilai Transaksi

Nilai transaksi atas pembelian aktiva dan kewajiban senilai Rp102.184.994.167 (seratus dua miliar seratus delapan puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu seratus enam puluh tujuh rupiah) sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Induk tertanggal 23 Januari 2026.

Keterangan singkat mengenai Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban

1) Pihak

Pembeli : Perseroan
Penjual : PTMR

2) Pengikatan Jual Beli

Perjanjian Induk Tanggal 23 Januari 2026

3) Prasyarat

Seluruh persetujuan dan persetujuan korporasi yang dipersyaratkan untuk Perseroan dan PTMR, termasuk tetapi tidak terbatas pada memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Independen Perseroan dan PTMR atas Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban.

4) Hukum yang berlaku dan Penyelesaian Sengketa

Hukum yang berlaku: Hukum Republik Indonesia

Penyelesaian Sengketa: Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

4. Kesimpulan Rencana Transaksi

A. Transaksi Akuisisi PTMR

Sehubungan rencana Transaksi Akuisisi PTMR dan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 3 ayat (1) jo. Pasal 6 ayat (1) huruf d angka 1 jo. Pasal 14 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020"), Transaksi Akuisisi PTMR merupakan transaksi material yang nilainya melebihi 50% (lima puluh persen) ekuitas Perseroan hal ini tersaji dalam tabel analisis berikut:

Keterangan	PTMP (Rp)	Nilai Transaksi (Rp)	Persentase	Batasan Nilai	Hasil Analisa
Ekuitas	190.115.931.743	142.784.000.000	75,10%	>20%	Termasuk transaksi material yang memerlukan RUPS
Total Aset	290.158.790.171	-	49,55%	>50%	Termasuk transaksi material
Pendapatan	147.594.701.531	-	65,93%	>50%	Termasuk transaksi material yang memerlukan RUPS
Laba Bersih	(41.904.588.054)	-	25,07%	>50%	Termasuk transaksi material

Sumber: Laporan Keuangan Audited 30 September 2025.

Lebih lanjut, Transaksi Akuisisi PTMR tidak termasuk transaksi material yang mengganggu keberlangsungan usaha, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) jo. Pasal 6 ayat (1) huruf d angka 1 jo. Pasal 14 huruf c POJK 17/2020. Hal ini tersaji dalam analisis berikut:

A. Analisa Pendapatan		Nilai (Rp)	B. Analisa laba (rugi) bersih		Nilai (Rp)
Pendapatan PTMP sebelum Divestasi saham PTMR		147.594.701.531	Laba (rugi) bersih PTMP sebelum divestasi PTMR		(41.904.588.054)
Pendapatan PTMR 100%		97.308.765.210	Laba (rugi) bersih PTMR 100%		(10.503.915.995)
Pendapatan PTMP setelah Divestasi 76,42% saham PTMR		74.363.358.373	Laba (rugi) bersih setelah divestasi 76,42% PTMR		(8.027.092.603)
Selisih kenaikan (penurunan) atas pendapatan setelah divestasi PTMR dan sebelum divestasi		73.231.343.158	Selisih kenaikan (penurunan) atas laba (rugi) bersih setelah divestasi PTMR dan sebelum divestasi		(33.877.495.451)
persentase selisih pendapatan		-49,6%	persentase selisih laba (rugi) bersih		80,8%

Berdasarkan hasil analisis di atas, pendapatan Perseroan secara proforma setelah divestasi Perseroan tidak mengalami penurunan sebesar 80% atau lebih, dan transaksi ini tidak menyebabkan Perseroan mencatat rugi bersih. Selanjutnya, rencana Transaksi Akuisisi PTMR merupakan bukan merupakan transaksi afiliasi sebab Deep Source Pte. Ltd. bukan merupakan afiliasi Perseroan.

Dalam pelaksanaan transaksi ini, Perseroan akan tunduk pada dan memenuhi seluruh ketentuan prosedur transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

Selanjutnya, rencana Transaksi Akuisisi PTMR merupakan bukan merupakan transaksi afiliasi sebab Deep Source Pte. Ltd. bukan merupakan afiliasi Perseroan. Dalam pelaksanaan transaksi ini, Perseroan akan tunduk pada dan memenuhi seluruh ketentuan prosedur transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

B. Transaksi Pembelian Aset Tetap

Sehubungan dengan rencana transaksi ini dan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a, b dan c Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 /POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020"), transaksi ini merupakan transaksi afiliasi sebab Sdr. Ardi Kusuma merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Maka dari itu, dalam pelaksanaan transaksi ini, Perseroan akan tunduk pada dan memenuhi seluruh ketentuan prosedur transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

C. Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 30 September 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan merujuk pada Laporan Penilaian Aset PT Master Print Tbk dan Laporan Penilaian Saham PT Global Putra Kusuma yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang dan Rekan per tanggal 7 Januari 2026, nilai Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban akan berpotensi melebihi 50% (lima puluh persen) ekuitas Perseroan hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Keterangan	PTMP (Rp)	Nilai Transaksi Penjualan Aktiva dan Kewajiban	Persentase	Batasan Nilai	Hasil Analisa
Ekuitas	190.115.931.743	102.184.994.617	53,75%	>20%	Termasuk transaksi material yang memerlukan RUPS

Selanjutnya, Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 3 ayat (1) jo. Pasal 6 ayat (1) huruf d angka 1 jo. Pasal 14 huruf a POJK 17/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban merupakan transaksi material yang nilainya melebihi 50% (lima puluh persen) ekuitas Perseroan, serta merupakan transaksi afiliasi sebab PT Master Print Tbk merupakan afiliasi Perseroan. Maka dari itu, Perseroan akan melaksanakan RUPS Independen untuk memperoleh persetujuan dari pemegang saham Independen terkait rencana pelaksanaan Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban dan memenuhi seluruh ketentuan prosedur transaksi material dan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 dan POJK 42/2020.

III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA RENCANA TRANSAKSI SERTA PENGARUH RENCANA TRANSAKSI PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Transaksi Akuisisi PTMR

A. Penjelasan, Pertimbangan, Dan Alasan Dilakukannya Transaksi Akuisisi PTMR

Transaksi Akuisisi PTMR dilakukan dalam rangka pengelolaan portofolio investasi secara optimal serta penguatan struktur permodalan Perseroan. Transaksi ini dilakukan berdasarkan pertimbangan komersial yang wajar (*arm's length transaction*) dan diyakini dapat memberikan manfaat ekonomi bagi Perseroan, antara lain berupa peningkatan likuiditas, efisiensi pengelolaan aset, serta penguatan posisi keuangan Perseroan. Dengan demikian, pelaksanaan Transaksi Akuisisi PTMR ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

B. Pengaruh Transaksi pada Kondisi Keuangan Perseroan

Berdasarkan Hasil Pendapat Kewajaran yang telah disusun oleh penilai independen sebagaimana tersaji dalam bab ringkasan pendapat pihak independen, Transaksi Akuisisi PTMR diperkirakan akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan Perseroan, khususnya dalam bentuk peningkatan pendapatan usaha di masa mendatang.

Dengan dilakukannya Transaksi Akuisisi PTMR ini, maka akan memperkuat keuangan Perseroan dengan meningkatnya likuiditas dan efisiensi pengelolaan aset.

2. Transaksi Pembelian Aset Tetap

A. Penjelasan, Pertimbangan, Dan Alasan Dilakukannya Rencana Transaksi

Transaksi Pembelian Aset Tetap dilakukan dalam rangka mendukung kegiatan efektivitas kegiatan operasional dan optimalisasi penggunaan aset. Aset yang akan diperoleh oleh Perseroan memiliki nilai strategis serta relevan dengan kebutuhan usaha Perseroan saat ini dan di masa yang akan datang. Transaksi ini dilakukan sesuai prosedur Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dimana transaksi dilakukan dengan memperhatikan hasil penilaian kewajaran dari pihak independen.

B. Pengaruh Transaksi pada Kondisi Keuangan Perseroan

Berdasarkan Hasil Proforma Keuangan yang telah di review oleh Helli I.B Susetyo, CPA, Auditor Independen, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja dan Suhartono sebagaimana tersaji dalam bab dampak rencana transaksi terhadap kondisi keuangan perusahaan (proforma), transaksi pembelian aset tetap ini diperkirakan akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan Perseroan melalui penguatan struktur aset, peningkatan efisiensi penggunaan aset tetap, serta dukungan terhadap operasional utama Perseroan.

C. Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan Diakukannya Transaksi Afiliasi, Dibandingkan Dengan Apabila Dilakukan Transaksi Lain yang Sejenis yang Tidak Dilakukan dengan Pihak Afiliasi

Pemilihan pihak afiliasi dipertimbangkan atas dasar efisiensi waktu, biaya, serta kepastian eksekusi, mengingat Perseroan telah memiliki pemahaman mendalam terhadap profil risiko dan operasional aset yang ditransaksikan. Perseroan menegaskan bahwa seluruh rangkaian transaksi dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip kewajaran (arm's length) serta mengacu pada laporan Penilai Independen (KJPP) untuk memastikan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham publik dan keberlanjutan kondisi finansial Perseroan di masa depan.

3. Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban

A. Penjelasan, Pertimbangan, Dan Alasan Dilakukannya Rencana Transaksi

Berdasarkan Hasil Pendapat Kewajaran yang disusun oleh Penilai Independen sebagaimana disajikan dalam Bab Ringkasan Pendapat Pihak Independen. Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban PTMR dilakukan sebagai bagian dari langkah strategis Perseroan dalam rangka restrukturisasi internal serta dalam kaitannya dengan Transaksi Akuisisi PTMR. Transaksi ini bertujuan untuk menyatukan pengelolaan bisnis, aktiva, dan kewajiban yang sebelumnya dimiliki oleh PTMR agar dapat dikelola secara langsung oleh Perseroan.

Melalui pelaksanaan transaksi ini, Perseroan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha, memperkuat pengendalian operasional, serta mewujudkan struktur usaha dan keuangan yang lebih terintegrasi dan optimal.

B. Pengaruh Transaksi pada Kondisi Keuangan Perseroan

Berdasarkan Hasil Proforma Keuangan yang telah di review oleh Helli I.B Susetyo, CPA, Auditor Independen, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja dan Suhartono sebagaimana tersaji dalam bab dampak rencana transaksi terhadap kondisi keuangan perusahaan (proforma), Aktiva yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan memiliki keterkaitan langsung dengan kegiatan usaha Perseroan serta telah diperhitungkan dan dinilai secara wajar.

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa pengaruh transaksi ini terhadap kondisi keuangan Perseroan telah dianalisis secara memadai, termasuk implikasinya terhadap struktur aset dan liabilitas serta kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Dengan mempertimbangkan nilai aktiva yang diperoleh dan profil kewajiban yang dialihkan, transaksi ini tidak menimbulkan dampak negatif yang material terhadap kondisi keuangan dan likuiditas Perseroan. Setelah transaksi dilaksanakan, kondisi keuangan Perseroan diharapkan tetap terjaga dan mendukung kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

C. Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan Diakukannya Transaksi Afiliasi, Dibandingkan Dengan Apabila Dilakukan Transaksi Lain yang Sejenis yang Tidak Dilakukan dengan Pihak Afiliasi

Pemilihan pihak afiliasi dipertimbangkan atas dasar efisiensi waktu, biaya, serta kepastian eksekusi, mengingat Perseroan telah memiliki pemahaman mendalam terhadap profil risiko dan operasional aset yang ditransaksikan. Perseroan menegaskan bahwa seluruh rangkaian transaksi dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip kewajaran (arm's length) serta mengacu pada laporan Penilai Independen (KJPP) untuk memastikan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham publik dan keberlanjutan kondisi finansial Perseroan di masa depan.

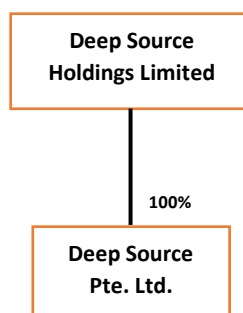
SELURUH PEMEGANG SAHAM DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT PAJAK MASING-MASING UNTUK MENENTUKAN KONSEKUENSI PAJAK YANG MUNGKIN TIMBUL SEHUBUNGAN DENGAN PENJUALAN SAHAM MEREKA DI PERSEROAN.

IV. STRUKTUR SEBELUM DAN SESUDAH TRANSAKSI

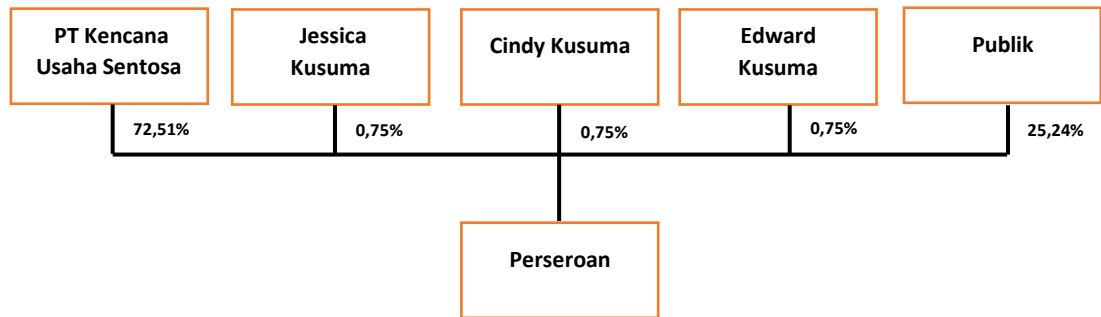
A. Struktur Sebelum Transaksi

1. Transaksi Akuisisi PTMR

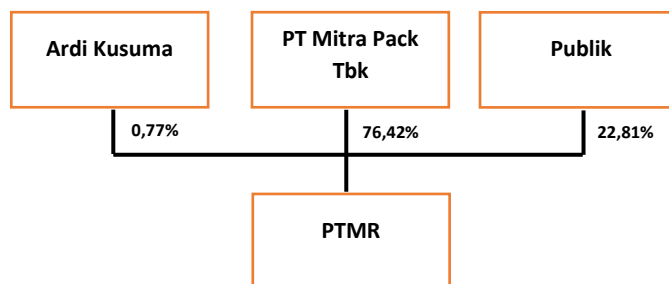
a) Struktur Kepemilikan Deep Source Pte Ltd.



b) Struktur Kepemilikan Perseroan

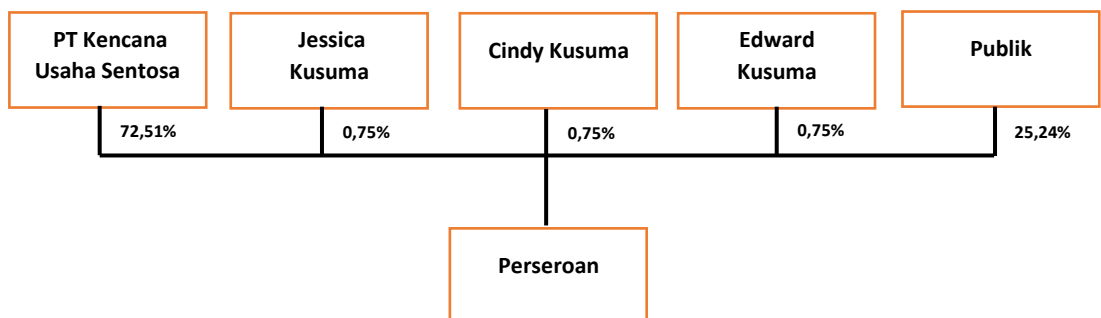


c) Struktur Kepemilikan PTMR

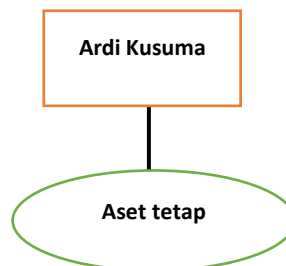


2. Transaksi Pembelian Aset Tetap

a) Struktur Kepemilikan Perseroan

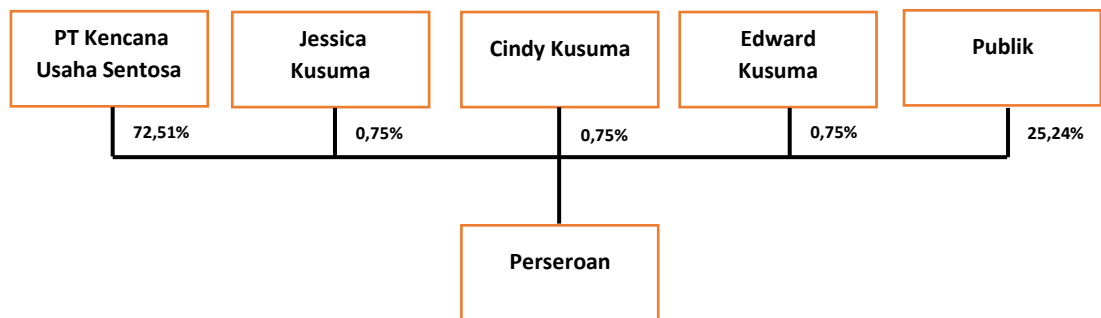


b) Struktur Kepemilikan Aset Sdr. Ardi Kusuma

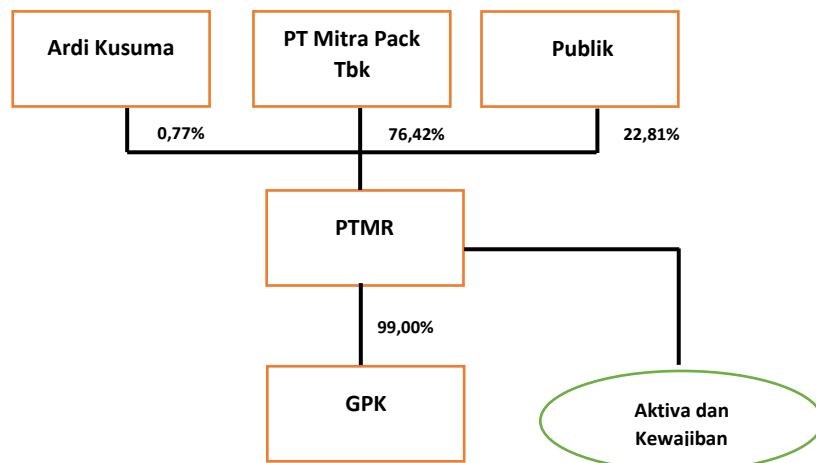


3. Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban

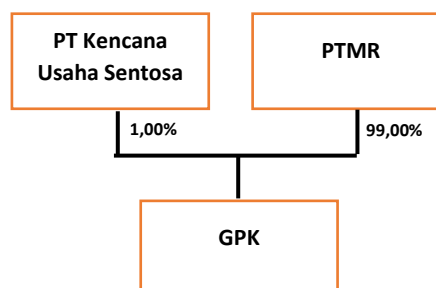
a) Struktur Kepemilikan Perseroan



b) Struktur Kepemilikan PTMR

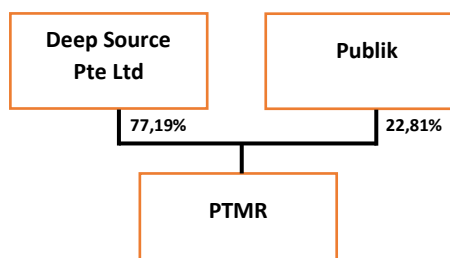


c) Struktur Kepemilikan GPK

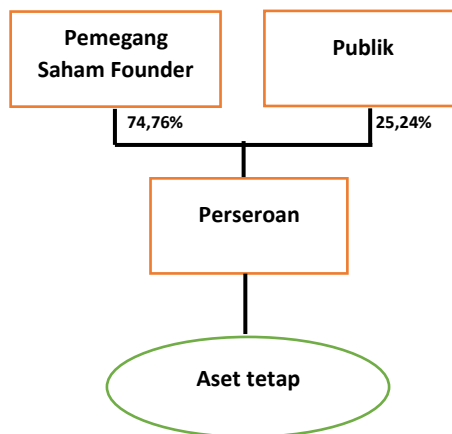


B. Struktur Setelah Transaksi

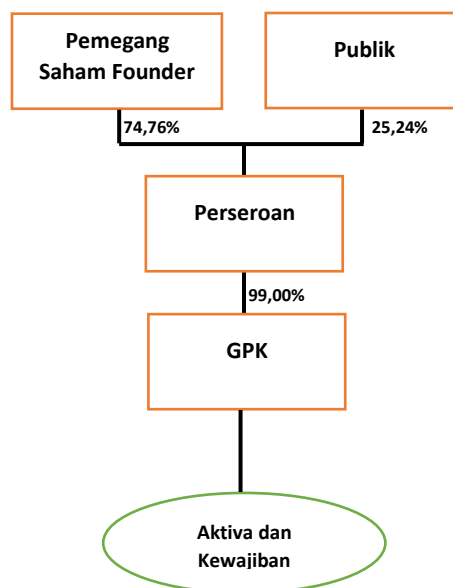
1. Transaksi Akuisisi PTMR



2. Transaksi Pembelian Aset Tetap



3. Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban



V. RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk KJPP Syarif, Endang dan Rekan sebagai penilai independen untuk melakukan penilaian saham Perseroan dan Sdr. Ardi Kusuma di PTMR, Penilaian Saham PT Global Putra Kusuma di PTMR juga penilaian aset PTMR. Perseroan juga menunjuk KJPP Ihot, Dollar dan Raymond sebagai penilai independen untuk melakukan penilaian aset Sdr. Ardi Kusuma. Kedua penilai independen yang ditunjuk oleh Perseroan menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal.

A. Transaksi Akuisisi PTMR

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian saham atas PTMR yang dituangkan dalam laporan No. 00002/2.0113-03/BS/05/0340/1/I/2026 tanggal 7 Januari 2026:

1. Identitas Pihak

Pihak - pihak yang terkait atas rencana transaksi ini adalah Ardi Kusuma, Perseroan dan PTMR.

2. Objek Penilaian

Objek penilaian adalah 77,19% saham PTMR yang terdiri dari 76,42% saham Perseroan dan 0,77% saham Ardi Kusuma.

3. Tujuan Penilaian

Tujuan Penilaian atas saham PTMR adalah memberikan pendapat tentang nilai pasar wajar per tanggal 30 September 2025 dari 77,19% saham PTMR, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang selanjutnya akan digunakan oleh Perseroan dalam perhitungan Transaksi Akuisisi PTMR.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam penilaian ini terdapat beberapa asumsi dan kondisi pembatas yang Penilai gunakan sehubungan dengan kesimpulan nilai, diantaranya:

- Laporan Penilaian yang kami hasilkan bersifat *non-disclaimer opinion*;
- Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses Penilaian;
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber eksternal maupun internal yang kami yakini dapat dipercaya keakuratannya;
- Kami menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);
- Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan;
- Kami menghasilkan Laporan Penilaian yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan;
- Kami bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan Nilai;
- Kami telah memperoleh informasi atas status hukum objek Penilaian dari pemberi tugas; dan
- Kami memiliki keyakinan yang memadai bahwa asumsi yang digunakan dalam penyusunan rencana bisnis adalah relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selanjutnya kami jelaskan bahwa pada penilaian ini kami tidak menerapkan asumsi khusus.

5. Pendekatan dan metode penilaian

Pendekatan yang penilai gunakan dalam penetapan Nilai Pasar 77,19% Saham Perseroan adalah Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF), dan Pendekatan Pasar (*Market Approach*) dengan Metode *Guideline Publicly Traded Company Method* (GPTC).

6. Kesimpulan nilai

Penilaian ini dilaksanakan, dengan mengacu kepada Kode Etik Penilaian Indonesia, Standar Penilaian Indonesia dari Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI), dan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020. Penilai menggunakan pendekatan dan metode yang lazim dalam melakukan kajian serta analisis berbagai data dan informasi yang relevan, dengan suatu batasan kondisi bahwa secara fundamental asumsi-asumsi yang mendasari kajian dan analisis penilaian tersebut terpenuhi. Melalui berbagai pertimbangan objektivitas dan kewajaran suatu nilai, maka Penilai berpendapat bahwa Nilai Pasar Saham 77,19% saham PTMR pada tanggal 30 September 2025 adalah:

Rp142.784.000.000,-

(Seratus Empat Puluh Dua Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah)

Nilai yang Penilai hasilkan merupakan hasil perhitungan dari Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF), dan Pendekatan Pasar (*Market Approach*) dengan Metode *Guideline Publicly Traded Company Method* (GPTC).

Metode tersebut mempertimbangkan semua komponen yang terkait dan mempengaruhi nilai, sehingga menurut Penilai nilai yang dihasilkan merupakan nilai yang paling mendekati kewajaran atas harga Saham di pasar.

B. Transaksi Pembelian Aset Tetap

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian atas harta kekayaan berwujud (*Tangible Asset*) milik Sdr. Ardi Kusuma yang dituangkan dalam laporan No. 00001/2.0110-00/PI/10/0092/1/I/2026 tanggal 13 Januari 2026:

1. Identitas Pihak

Pihak – pihak yang terkait atas rencana transaksi ini adalah Ardi Kusuma dan Perseroan.

2. Objek Penilaian

Objek penilaian dalam rencana transaksi ini adalah sebagai berikut:

No.	Obyek Penilaian	Kepemilikan	Lokasi
1	Rumah Kantor	SHGB No. 3410 a.n. Ardi Kusuma	Perumahan Duta Garden Blok D 01/42 RT. 024 RW. 08, Kel. Jurumudi Baru, Kec. Benda, Kota Tangerang, Banten.
2	Rumah Kantor	SHGB No. 3656 a.n. Ardi Kusuma	Perumahan Duta Garden Blok D 01/43 RT. 024 RW. 08, Kel. Jurumudi Baru, Kec. Benda, Kota Tangerang, Banten.
3	Gedung Kantor	SHM No. 761 dan SHM No. 762 a.n. Ardi Kusuma	Jl. DR. Sitanala RT. 001 RW. 002, Kel. Karang Sari, Kec. Neglasari, Kota Tangerang, Banten.
4	Gedung	SHM No. 1861 dan HGB No. 340 a.n. Ardi Kusuma	Jl. Nusa Indah A9 RT. 003 RW. 004 Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Kota Tangerang, Banten

3. Tujuan Penilaian

Tujuan Penilaian atas harta kekayaan berwujud milik Ardi Kusuma adalah memberikan pendapat tentang nilai pasar wajar atas aset yang dimaksud, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang selanjutnya akan digunakan oleh Perseroan dalam Transaksi Pembelian Aset Tetap.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam penilaian ini terdapat beberapa asumsi dan kondisi pembatas yang Penilai gunakan sehubungan dengan kesimpulan nilai, diantaranya:

- Data dan informasi yang diterima oleh Penilai dari Pemberi Tugas terkait objek penilaian diasumsikan wajar, akurat dan benar.
- Objek penilaian dilengkapi dengan dokumen atas hak kepemilikan yang sah secara hukum, dapat dialihkan, dan bebas dari ikatan, tuntutan, atau halangan apapun.
- Penilaian dilakukan dengan adanya akses untuk pelaksanaan investigasi yang memadai.
- Dalam Penilaian ini Penilai tidak memiliki tanggung jawab kepada pihak ketiga, selama tidak menyimpang dari peraturan dan hukum yang berlaku.
- Penilaian tidak memperhitungkan biaya dan pajak yang terkait dengan penjualan dan pengalihan kepada pihak lain.
- Objek Penilaian diasumsikan bebas dari pencemaran lingkungan.
- Luas tanah adalah didasarkan atas dokumen kepemilikan tanah dan informasi dari Pihak Pemberi Tugas, dan diasumsikan bahwa luas tersebut adalah benar, akurat dan dapat dipercaya. Jika ternyata luas tersebut berbeda, maka penilaian ini tidak berlaku dan harus dilakukan penilaian ulang.

- Luas bangunan adalah didasarkan atas pengukuran fisik yang dilakukan Penilai secara manual di lapangan.
- Aset yang termasuk dalam penilaian ini dinilai sebagai satu kesatuan kelompok aset.

Selanjutnya kami jelaskan bahwa pada penilaian ini kami tidak menerapkan asumsi khusus.

5. Pendekatan dan Metode Penilaian

Pemilihan metode dalam penilaian sangat tergantung dari obyek yang dinilai, serta ketersediaan data di lapangan. Mempertimbangkan jenis dari Objek Penilaian yaitu berupa Rumah Kantor, Gedung Kantor dan Tanah dan Bangunan Gudang, serta mengacu pada maksud dan tujuan penilaian, sesuai dengan Peraturan OJK No. 28/POJK.04/2021 – Bab X dan Surat Edaran OJK No.33/SEOJK.04/2021 – Bab III, tentang Pendekatan Penilaian, Metode Penilaian dan Prosedur Penilaian, maka dalam penilaian ini pendekatan penilaian kami uraikan sebagai berikut:

No	Jenis Properti	Alamat	Pendekatan Pasar	Pendekatan Biaya	Pendekatan Pendapatan
1	Rumah Kantor	Perumahan Duta Garden Blok D 01/42 RT. 024 RW. 08, Kel. Jurumudi Baru, Kec. Benda, Kota Tangerang, Banten.	V		
2	Rumah Kantor	Perumahan Duta Garden Blok D 01/43 RT. 024 RW. 08, Kel. Jurumudi Baru, Kec. Benda, Kota Tangerang, Banten.	V		
3	Gedung Kantor	Jl. DR. Sitanala RT. 001 RW. 002, Kel. Karang Sari, Kec. Neglasari, Kota Tangerang, Banten.		V	V
4	Gedung	Jl. Nusa Indah A9 RT. 003 RW. 004 Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Kota Tangerang, Banten	V	V	

Nilai Pasar atas properti sebagai kesimpulan nilai diperoleh dari hasil rekonsiliasi atau pembobotan terhadap Indikasi Nilai Pasar yang dihasilkan dari perhitungan kedua pendekatan penilaian tersebut.

6. Kesimpulan Nilai

Setelah melakukan peninjauan dan pemeriksaan langsung di lokasi aset, mengumpulkan data *intern* dan *extern* yang menyangkut aset, menganalisa, membandingkan serta melakukan penyesuaian atas semua faktor relevan yang turut mempengaruhi nilai, dan dengan menggunakan metode penilaian yang disebutkan di atas mengikuti prosedur *appraisal* yang lazim; dengan tidak terlepas dari pernyataan dan catatan dalam laporan penilaian ini, maka Penilai berpendapat bahwa Nilai Pasar Aset yang dimaksud pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar :

Rp. 37.430.100.000,-
(Tiga Puluh Tujuh Miliar Empat Ratus Tiga Puluh Juta Seratus Ribu Rupiah)

Nilai yang Penilai hasilkan merupakan hasil perhitungan dari Pendekatan Pasar (*Market Approach*), Pendapatan (*Income Approach*) dengan metode *Discounted Cash Flow* ("DCF"), Pendekatan Biaya (*Cost Approach*). Nilai Pasar Aset di atas merupakan penjumlahan Nilai Pasar dari seluruh aset yang menjadi Objek Penilaian.

Metode tersebut mempertimbangkan semua komponen yang terkait dan mempengaruhi nilai, sehingga menurut Penilai nilai yang dihasilkan merupakan nilai yang paling mendekati kewajaran atas harga aset di Pasar.

C. Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban

C.1 Penilaian Saham GPK

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian saham atas PT Global Putra Kusuma ("GPK") yang dituangkan dalam laporan No. 00003/2.0113-03/BS/05/0340/1/I/2026 tanggal 7 Januari 2026:

1. Identitas Pihak

Pihak – pihak yang terkait atas rencana transaksi ini adalah Perseroan, PTMR dan GPK.

2. Objek Penilaian

Objek penilaian dalam rencana transaksi ini adalah 99,00% saham GPK.

3. Tujuan Penilaian

Tujuan Penilaian atas saham GPK adalah memberikan pendapat tentang nilai pasar wajar per tanggal 30 September 2025 dari 99,00% saham GPK, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang selanjutnya akan digunakan oleh Perseroan dalam perhitungan Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam penilaian ini terdapat beberapa asumsi dan kondisi pembatas yang Penilai gunakan sehubungan dengan kesimpulan nilai, diantaranya:

- Laporan Penilaian yang kami hasilkan bersifat *non-disclaimer opinion*;
- Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses Penilaian;
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber eksternal maupun internal yang kami yakini dapat dipercaya keakuratannya;
- Kami menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);
- Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan;
- Kami menghasilkan Laporan Penilaian yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan;
- Kami bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan Nilai;
- Kami telah memperoleh informasi atas status hukum objek Penilaian dari pemberi tugas; dan
- Kami memiliki keyakinan yang memadai bahwa asumsi yang digunakan dalam penyusunan rencana bisnis adalah relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selanjutnya kami jelaskan bahwa pada penilaian ini kami tidak menerapkan asumsi khusus.

5. Pendekatan dan metode penilaian

Pendekatan yang penilai gunakan dalam penetapan Nilai Pasar 99,00% Saham Perseroan adalah Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF), dan Pendekatan Pasar (*Market Approach*) dengan Metode *Guideline Publicly Traded Company Method* (GPTC).

6. Kesimpulan nilai

Penilaian ini dilaksanakan, dengan mengacu kepada Kode Etik Penilaian Indonesia, Standar Penilaian Indonesia dari Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI), dan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020. Penilai menggunakan pendekatan dan metode yang lazim dalam melakukan kajian serta analisis berbagai data dan informasi yang relevan, dengan suatu batasan kondisi bahwa secara fundamental asumsi-asumsi yang mendasari kajian dan analisis penilaian tersebut terpenuhi. Melalui

berbagai pertimbangan objektivitas dan kewajaran suatu nilai, maka Penilai berpendapat bahwa Nilai Pasar Saham 99,00% saham GPK pada tanggal 30 September 2025 adalah:

Rp29.601.000.000,-

(Dua Puluh Sembilan Miliar Enam Ratus Satu Juta Rupiah)

Nilai yang Penilai hasilkan merupakan hasil perhitungan dari Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF), dan Pendekatan Pasar (*Market Approach*) dengan Metode *Guideline Publicly Traded Company Method* (GPTC).

Metode tersebut mempertimbangkan semua komponen yang terkait dan mempengaruhi nilai, sehingga menurut Penilai nilai yang dihasilkan merupakan nilai yang paling mendekati kewajaran atas harga Saham di pasar.

C.2 Penilaian Aset PTMR

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian atas properti/aset yang dimiliki oleh PTMR yang dituangkan dalam laporan No. 00007/2.0113-01/PI/05/0518/1/I/2026 tanggal 6 Januari 2026:

1. Identitas Pihak

Pihak – pihak yang terkait atas rencana transaksi ini adalah Perseroan dan PTMR.

2. Objek Penilaian

Objek penilaian dalam rencana transaksi ini adalah sebagai berikut:

No	Obyek Penilaian	Kepemilikan	Lokasi
1	Tanah dan Bangunan Gudang (2 unit)	SHGB NIB: 12.10.000036732.0 dan 12.10.000037143.0 dengan Luas Total: 1.000 m ² dan Luas Bangunan Total: 748 m ²	Komplek Central Industrial Park, Blok Omega No. 22-23, Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.
2	Ruko/Rukan	SHGB No. 5325 dan 5330 dengan Luas Total: 61 m ² dan Luas Bangunan: 178 m ²	Jalan Pangeran Jayakarta, Komplek Prima Jayakarta Blok C No. 15, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
3	Kendaraan dan Alat Berat		Wilayah Tangerang, Provinsi Banten, di Serang, Provinsi Banten, di Jakarta, Provinsi DKI Jakarta dan Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.
4	Mesin-Mesin Packaging		Wilayah Tangerang, Provinsi Banten, di Serang, Provinsi Banten, di Jakarta, Provinsi DKI Jakarta dan Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.
5	Inventaris dan Peralatan Kantor		Wilayah Tangerang, Provinsi Banten, di Serang, Provinsi Banten, di Jakarta, Provinsi DKI Jakarta dan Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
6	Persediaan Packaging Equipment		Wilayah Tangerang, Provinsi Banten, di Serang, Provinsi Banten, di Jakarta, Provinsi DKI Jakarta dan Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur

3. Tujuan Penilaian

Tujuan Penilaian atas saham properti/aset PTMR adalah memberikan pendapat tentang nilai pasar wajar per tanggal 30 September 2025, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang selanjutnya akan digunakan oleh Perseroan dalam perhitungan Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban.

4. Asumsi, Asumsi Khusus, Kondisi Khusus dan Pengungkapan

A. Asumsi dan Asumsi Khusus

Dalam penilaian ini terdapat beberapa asumsi dan asumsi khusus yang Penilai gunakan sehubungan dengan kesimpulan nilai, diantaranya:

- Properti yang dinilai tidak mempunyai masalah hukum dan bahwa hak kepemilikannya adalah sah (*free and clear*) dan dapat dipasarkan.

- Dalam penilaian ini, Penilai menganggap bahwa dokumen-dokumen yang terkait dengan obyek penilaian adalah benar.
- Penilai mengasumsikan bahwa salinan sertifikat/legalitas, BPKB, serta *invoice* yang diterima dari Perseroan adalah benar sesuai dengan berkas aslinya.
- Penunjukan lokasi oleh Perseroan atau yang mewakili, Penilai mengasumsikan benar merupakan obyek penilaian.
- Penilai mengasumsikan bahwa obyek penilaian yang ditunjukkan oleh Perseroan adalah benar, bilamana ternyata obyek penilaian yang ditunjukkan oleh Perseroan tidak sesuai, maka penilaian ini tidak berlaku dan harus dikaji ulang.
- Penilai menggunakan luasan tanah yang tercantum pada sertifikat, diperoleh dan disepakati oleh Perseroan dan Penilai mengasumsikan benar.
- Penilaian terhadap Mesin-Mesin *Packaging* dinilai secara *ex situ* dan *as piece meal* sebagai bagian dari bisnis yang tidak beroperasi.
- Penilaian ini mengambil asumsi bahwa kendaraan dan alat berat serta Mesin-Mesin *Packaging* yang menjadi obyek penilaian dalam kondisi baik dan berfungsi sebagaimana mestinya. Kami menyarankan untuk menggunakan tenaga ahli untuk melakukan pengecekan terhadap kondisi Kendaraan dan Alat Berat serta Mesin-Mesin *Packaging* tersebut.
- Penilai melakukan verifikasi lokasi dan batas tanah dalam batas-batas kemampuan yang dimiliki oleh Penilai.

Penilai menerapkan asumsi khusus dalam menilai properti/aset, yakni:

- Mempertimbangkan penilaian dilakukan secara *retrospektif* untuk tanggal 30 September 2025, sedangkan inspeksi fisik dilaksanakan pada 12-13 November 2025, maka kami berasumsi bahwa kondisi fisik dan karakteristik obyek penilaian pada saat inspeksi tidak berbeda secara signifikan dengan kondisi obyek pada tanggal penilaian. Dengan demikian, pengamatan hasil inspeksi tersebut dianggap merepresentasikan keadaan obyek sebagaimana adanya per 30 September 2025.
- Berdasarkan informasi yang telah disampaikan dalam Tingkat kedalaman investigasi, dimana terdapat keterbatasan untuk melakukan inspeksi langsung terhadap sebagian kendaraan yang sedang *mobile*/digunakan. Oleh karena itu, inspeksi terhadap unit kendaraan tersebut dilakukan secara tidak langsung dengan mengacu pada informasi yang diberikan oleh Perseroan dalam bentuk dokumentasi foto. Verifikasi terkait kondisi unit dilakukan berdasarkan dokumentasi yang diterima dari Perseroan dan telah Penilai verifikasi dengan batasan kemampuan yang dimiliki oleh Penilai. Bilamana kondisi kendaraan tidak sesuai dengan informasi yang diberikan, maka penilaian ini tidak berlaku dan harus dikaji ulang.
- Demikian pula mengenai keterbatasan untuk melakukan inspeksi langsung terhadap sebagian Mesin-Mesin *Packaging* yang sedang berada di perusahaan Pihak Ketiga, yaitu Mesin TY 701-120, SA 316, dan TY 701-120 L Seal Bar. Oleh karena itu, inspeksi terhadap unit mesin tersebut dilakukan secara tidak langsung dengan mengacu pada informasi mengenai spesifikasi dan kondisi mesin yang diberikan oleh pihak Pemberi Tugas serta verifikasi dalam bentuk survei langsung (*sampling*) terhadap mesin sejenis yang kami lakukan di lokasi gudang/kantor PT. Master Print Tbk. Verifikasi terkait kondisi unit dilakukan berdasarkan informasi yang diterima dari Perseroan dan telah Penilai verifikasi dengan batasan kemampuan yang dimiliki oleh Penilai. Bilamana kondisi mesin tidak sesuai dengan informasi yang diberikan, maka penilaian ini tidak berlaku dan harus dikaji ulang.
- Inspeksi terhadap Inventaris dan Peralatan Kantor serta Persediaan *Packaging Equipment* dilakukan dengan metode *sampling* dari populasi item yang menjadi obyek penilaian sebagaimana tersurat dalam daftar yang diberikan oleh Perseroan dalam Surat Pernyataan No. 57/DIR-SP/X/2025-A. *Sampling* item Inventaris dan Peralatan Kantor serta Persediaan *Packaging Equipment* ditentukan sesuai dengan kelompok / jenis itemnya. Kami mengasumsikan hal telah dapat mewakili populasi secara keseluruhan, yang telah kami

verifikasi dalam batas-batas kemampuan yang dimiliki Penilai. Bilamana kondisi Inventaris dan Peralatan Kantor serta Persediaan *Packaging Equipment* tidak sesuai dengan informasi yang diberikan, maka penilaian ini tidak berlaku dan harus dikaji ulang.

- Penilaian ini dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta memperhatikan standar profesi yang berlaku. Penilai tidak bertanggung jawab atas akurasi informasi yang diberikan oleh Perseroan apabila terdapat perbedaan yang signifikan dengan kondisi aktual yang tidak dapat diverifikasi langsung. Maka, Penilaian ini tidak berlaku dan harus dikaji ulang.
- Bilamana terdapat penyimpangan informasi yang signifikan sehingga menyebabkan keraguan atas opini nilai, maka penilaian ini tidak berlaku dan harus dikaji ulang.
- Penggunaan asumsi khusus dalam penilaian ini telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Perseroan dan Penilai.

B. Kondisi Khusus dan Pengungkapan

- Dalam salinan sertifikat elektronik yang kami terima, yaitu SHGB NIB. 12.10.000036732.0 dan SHGB NIB. 12.10.000037143.0, tidak terdapat informasi tanggal penerbitan sertifikat, nomor surat ukur dan tanggal surat ukur.
- Dalam Penilaian Ruko/Rukan, tidak terdapat informasi Gambar Situasi Tanah SHGB No. 5330. Informasi mengenai gambar situasi bidang tanah tersebut kami peroleh dari hasil verifikasi pada Salinan SHGB No. 5325 dan pengecekan via aplikasi Sentuh Tanahku serta situs web ATR/BPN. Hal ini juga telah kami konfirmasi kepada Perseroan.
- Dalam Penilaian Ruko/Rukan, obyek penilaian terhubung melalui *connecting door* pada setiap lantai bangunan dengan ruko di sisi selatannya (Unit C-12) yang terinformasi masih 1 kepemilikan dengan unit ruko obyek penilaian (Unit C-15). Pada setiap lantai bangunan aset memiliki tangga, namun akses menuju lantai 2 dan 3 bangunan hanya dapat diakses dari Unit C-12 dikarenakan tangga pada aset sudah ditutup.

5. Pendekatan dan Metode Penilaian

Pemilihan metode dalam penilaian sangat tergantung dari obyek yang dinilai, serta ketersediaan data di lapangan. Mempertimbangkan jenis dari Objek Penilaian yaitu berupa Tanah dan Bangunan Gudang (2 unit), Ruko, Kendaraan dan Alat Berat, Mesin-mesin packaging, Inventaris dan Peralatan Kantor, dan Persediaan *Packaging Equipment* serta mengacu pada maksud dan tujuan penilaian, sesuai dengan Peraturan OJK No. 28/POJK.04/2021 – Bab X dan Surat Edaran OJK No.33/SEOJK.04/2021 – Bab III, tentang Pendekatan Penilaian, Metode Penilaian dan Prosedur Penilaian, maka dalam penilaian ini pendekatan penilaian kami uraikan sebagai berikut:

No	Jenis Properti	Alamat	Pendekatan Pasar	Pendekatan Biaya
1	Tanah dan Bangunan Gudang (2 unit)	Komplek Central Industrial Park, Blok Omega No. 22-23, Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.	V	V
2	Ruko/Rukan	Jalan Pangeran Jayakarta, Komplek Prima Jayakarta Blok C No. 15, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.	V	V
3	Kendaraan dan Alat Berat	Wilayah Tangerang, Provinsi Banten, di Serang, Provinsi Banten, di Jakarta, Provinsi DKI Jakarta dan Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.	V	V
4	Mesin-mesin packaging	Wilayah Tangerang, Provinsi Banten, di Serang, Provinsi Banten, di Jakarta, Provinsi DKI Jakarta dan Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.	V	V
5	Inventaris dan Peralatan Kantor	Wilayah Tangerang, Provinsi Banten, di Serang, Provinsi Banten, di Jakarta, Provinsi DKI Jakarta dan Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.	V	V

6	Persediaan Equipment Packaging	Wilayah Tangerang, Provinsi Banten, di Serang, Provinsi Banten, di Jakarta, Provinsi DKI Jakarta dan Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.	V	V
---	--------------------------------	---	---	---

6. Kesimpulan Nilai

Dengan menggunakan cara-cara penilaian yang lazim, serta memperhatikan semua faktor-faktor seperti yang terdapat dalam laporan ini dan berdasarkan pada asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang berlaku, Penilai berpendapat bahwa Nilai Pasar dari aset tersebut di atas pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar:

Rp. 26.758.966.500,-

(Dua Puluh Enam Miliar Tujuh Ratus Lima Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Lima Ratus Rupiah)

Nilai yang Penilai hasilkan merupakan hasil perhitungan dari Pendekatan Pasar (*Market Approach*), dan Pendekatan Biaya (*Cost Approach*). Nilai Pasar Aset di atas merupakan penjumlahan Nilai Pasar dari seluruh aset yang menjadi Objek Penilaian.

Metode tersebut mempertimbangkan semua komponen yang terkait dan mempengaruhi nilai, sehingga menurut Penilai nilai yang dihasilkan merupakan nilai yang paling mendekati kewajaran atas harga aset di Pasar.

VI. RINGKASAN LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN

Sesuai dengan ketentuan Pasal 22 ayat 1 huruf (b) POJK 17/2020, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK yaitu KJPP Syarif, Endang & Rekan sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi. Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal.

A. Transaksi Akuisisi PTMR

Berikut adalah ringkasan pendapat kewajaran atas Transaksi Akuisisi PTMR oleh DS yang dituangkan dalam laporan No 00005/2.0113-03/BS/05/0340/1/I/2026 tanggal 23 Januari 2026:

1. Identitas Pihak

Pihak – pihak yang terkait atas rencana transaksi ini adalah PTMP, AK, DS dan PTMR.

2. Objek Pendapat Kewajaran

Objek pendapat kewajaran adalah Rencana Transaksi divestasi 77,19% kepemilikan saham PTMR.

3. Tujuan pemberian pendapat kewajaran

Tujuan dari laporan penilaian ini adalah pemberian Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Divestasi 77,19% saham PTMR. Pendapat kewajaran ini diberikan dalam rangka memenuhi Peraturan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Peraturan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam penyusunan pendapat kewajaran ini terdapat beberapa asumsi dan kondisi pembatas yang Penilai gunakan sehubungan dengan kesimpulan pendapat kewajaran, diantaranya:

- Laporan Penilaian yang penilai hasilkan bersifat non-disclaimer opinion;
- Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam Pendapat Kewajaran;

Dalam menyusun laporan ini, penilai mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh PTMP atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan;

- Penilai menggunakan proyeksi keuangan sebelum dan setelah Rencana Transaksi serta Proforma Laporan Keuangan yang disampaikan oleh PTMP dengan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty).
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan;
- Laporan yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional PTMP;
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan kesimpulan yang dihasilkan;
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek Pendapat Kewajaran dari pemberi tugas.

5. Pendekatan dan metode penilaian

Penilai menggunakan empat Pendekatan yang digunakan pada Pemberian Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi pengambilalihan kepemilikan saham PTMR oleh Perseroan. Adapun pendekatan dan metode yang digunakan adalah:

a. Analisis Transaksi

i) Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi Akuisisi PTMR:

- PT Mitra Pack Tbk dan Ardi Kusuma sebagai pihak penjual;
- Deep Sources Pte Ltd sebagai pihak pembeli.

ii) Hubungan Pihak yang Akan Melakukan Transaksi

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara pihak penjual dan pihak pembeli.

iii) Materialitas Nilai Transaksi

Uraian	Ekuitas PTMP 30 September 2025 (Rp)	Nilai Rencana Transaksi (Rp)	Persentase (%)
Rencana Transaksi	190.115.931.743	142.784.000.000	75,10%

Berdasarkan Laporan Keuangan Interim Audit PTMP per 30 September 2025, total ekuitas PTMP adalah sebesar Rp190.115.931.743,-. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli saham, diketahui bahwa nilai Rencana Transaksi adalah sebesar Rp142.784.000.000,-. Dengan demikian, persentase nilai transaksi terhadap ekuitas PTMP per 30 September 2025 adalah sebesar 75,10%.

Berdasarkan Peraturan No. 17/POJK.04/2020, suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Perusahaan Terbuka yang akan melakukan Transaksi Material wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS dalam hal nilai transaksi lebih dari 50%.

Dengan demikian, Rencana Transaksi termasuk transaksi material dan wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS sesuai dengan Peraturan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Setiap persetujuan internal PTMP dan AK, serta pemenuhan kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan Transaksi.

iv) Manfaat dan Risiko atas Transaksi yang dilakukan

Manfaat dari adanya Transaksi adalah bermanfaat untuk memperkuat struktur keuangan PTMP serta mendukung kebutuhan operasional dan/atau rencana pengembangan usaha PTMP.

Adapun Risiko dari adanya Transaksi yang akan dilakukan tersebut, Rencana Divestasi akan memberikan dampak finansial terhadap PTMP, terkait perubahan pada keseluruhan laporan keuangan. Penjelasan kuantitatif atas dampak finansial dimaksud akan tercermin pada laporan keuangan PTMP setelah penyelesaian Transaksi dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan/atau proforma sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Rincian informasi lebih lanjut akan disampaikan setelah proses penelaahan atas transaksi selesai.

Selain itu PTMP wajib memenuhi ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban penyampaian fakta material dan pemenuhan ketentuan transaksi material (dalam hal Transaksi merupakan transaksi material). Setelah dilakukannya Transaksi, PTMP akan kehilangan kepemilikan saham dalam PTMR.

b. Analisis Kuantitatif dan Kualitatif atas Transaksi Akuisisi PTMR

i) Analisis Kualitatif

Didasarkan dari alasan dilakukannya transaksi keuntungan yang bersifat kualitatif dari Perseroan melakukan akuisisi adalah potensi untuk memperkuat struktur keuangan serta mendukung kebutuhan operasional dan/atau rencana pengembangan usaha Perseroan yang akan didasarkan atas evaluasi internal Perseroan.

Melalui akuisisi memungkinkan Perseroan dalam meningkatkan fokus pada kegiatan usaha strategis serta menyederhanakan struktur grup sehingga lebih efisien dan optimal.

Adapun kerugian yang bersifat kualitatif dari transaksi ini adalah perubahan signifikan pada kontribusi pendapatan, laba maupun potensi sinergi bisnis yang sebelumnya diperoleh dari PTMR.

ii) Analisis Kuantitatif

Berdasarkan hasil analisis inkremental menunjukkan dari sisi aset, dengan adanya Rencana Transaksi memberikan dampak yang signifikan pada aset lancar untuk akun kas dan bank sebesar Rp40,78 miliar pada tahun 2025 sampai dengan akhir tahun proyeksi (2030). Dari sisi Ekuitas, diperkirakan dampak yang signifikan pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp135,50 miliar pada tahun 2025 sampai dengan akhir tahun proyeksi.

Dari sisi Laba Rugi, hasil analisis inkremental menunjukkan dengan adanya Rencana Transaksi memberikan dampak yang signifikan pada pendapatan lain-lain sebesar Rp142,78 miliar yang berasal dari divestasi 77,19% saham PTMR.

Dari sisi Arus Kas, hasil analisis inkremental menunjukkan dengan adanya Rencana Transaksi memberikan dampak perolehan dana aktivitas investasi, sehingga menyebabkan kenaikan neto kas dan setara kas sebesar Rp40,78 miliar.

c. Analisis atas kewajaran nilai Transaksi

i) Hasil Penilaian

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham PT Master Print Tbk No. 00002/2.0113-03/BS/05/0340/1/I/2026, tanggal 7 Januari 2026, oleh Penilai Publik Endang Sunardi, S.T., M.M., MAPPI (Cert.) dari Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan, Nilai Pasar 77,19%

Saham PT Master Print Tbk pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp133.902.000.000,-.

ii) Nilai Transaksi

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli saham dan Adendum Perjanjian Jual Beli Saham, Nilai Rencana Transaksi Divestasi 77,19% saham PTMR adalah sebesar Rp142.784.000.000,-.

iii) Kewajaran Nilai Transaksi

Kewajaran nilai transaksi berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha di Pasar Modal, menyatakan bahwa batas atas dan batas bawah pada kisaran nilai tidak melebihi 7,50% dari nilai hasil penilaian.

Berdasarkan hal tersebut, uji batas atas dan batas bawah atas Rencana Transaksi tersaji pada tabel berikut.

Uji Batas Atas dan Batas Bawah

Keterangan	Batasan Transaksi	(Rp.Juta)
Batas Atas Nilai Rencana Transaksi	7,5% di atas nilai pasar	143.945
Nilai Rencana Transaksi		142.784
Nilai Pasar		133.902
Batas Bawah Nilai Rencana Transaksi	7,5% di bawah nilai pasar	123.859

Berdasarkan tabel di atas, maka Rencana Transaksi tersebut adalah wajar karena berada pada uji batas atas dan batas bawah sebesar 7,5%. Sedangkan selisih harga dalam Rencana Transaksi Divestasi 77,19% saham PTMR adalah lebih tinggi sebesar 6,63% dibandingkan dengan Nilai Pasar.

Selisih Nilai Transaksi

Uraian	Nilai Pasar	Nilai Rencana Transaksi (Rp)	Selisih (%)
Rencana Transaksi	133.902.000.000	142.784.000.000	6,63%

d. Analisis atas faktor lain yang relevan

Terdapat informasi atas faktor lain yang relevan atas Rencana Transaksi Divestasi 77,19% saham PTMR. Faktor lain yang relevan adalah PTMP berencana akan melakukan transaksi 99,00% saham PT Global Putra Kusuma dan pembelian aset milik PTMR dan AK.

6. Kesimpulan Pendapat Kewajaran

Pemberian Pendapat Kewajaran ini disusun untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta sesuai dengan Kode Etik Penilaian Indonesia, Standar Penilaian Indonesia dari Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020. Penilai telah menggunakan pendekatan dan metode yang lazim dalam melakukan kajian dan analisis atas data dan informasi yang relevan dengan asumsi-asumsi fundamental yang mendasarinya terpenuhi.

Berdasarkan pertimbangan analisis transaksi, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi, analisis atas kewajaran nilai transaksi dan analisis faktor lain yang relevan, maka kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi Divestasi 77,19% saham PTMR yang terdiri dari 76,42% penyertaan saham PTMP pada PTMR, dan 0,77% penyertaan saham AK pada PTMR kepada DS adalah Wajar.

Pendapat Kewajaran ini berlaku sepanjang tidak terdapat perubahan yang berdampak signifikan terhadap nilai transaksi, kondisi pasar dan perekonomian, kondisi bisnis dan keuangan, serta peraturan Pemerintah Republik Indonesia antara tanggal laporan dan pelaksanaan Rencana Transaksi.

B. Transaksi Pembelian Aset Tetap dan Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban

Berikut adalah ringkasan pendapat kewajaran atas Transaksi Pembelian Aset Tetap dan Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban yang dituangkan dalam laporan No 00006/2.0113-03/BS/05/0340/1/I/2026 tanggal 23 Januari 2026:

1. Identitas Pihak

Pihak – pihak yang terkait atas rencana transaksi ini adalah Perseroan, AK, GPK dan PTMR.

2. Objek Pendapat Kewajaran

Objek Pendapat Kewajaran dalam penugasan ini adalah Rencana Transaksi berupa akuisisi 99,00% saham GPK serta pembelian aset milik PTMR dan Ardi Kusuma oleh PTMP.

3. Tujuan pemberian pendapat kewajaran

Tujuan dari laporan penilaian ini adalah pemberian Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi berupa akuisisi 99,00% saham GPK serta pembelian aset neto milik PTMR dan aset tetap milik Ardi Kusuma oleh Perseroan.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam penyusunan pendapat kewajaran ini terdapat beberapa asumsi dan kondisi pembatas yang Penilai gunakan sehubungan dengan kesimpulan pendapat kewajaran, diantaranya:

- Laporan Pendapat Kewajaran ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam Pendapat Kewajaran.
- Dalam menyusun laporan ini, penilai mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh PTMP atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan.
- Penilai menggunakan proyeksi keuangan sebelum dan setelah Rencana Transaksi serta Proforma Laporan Keuangan yang disampaikan oleh PTMP dengan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
- Laporan yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional PTMP.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan kesimpulan yang dihasilkan.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek Pendapat Kewajaran dari pemberi tugas.

5. Pendekatan dan metode penilaian

Penilai menggunakan empat Pendekatan yang digunakan pada Pemberian Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi pengambilalihan kepemilikan saham GPK d oleh Perseroan. Adapun pendekatan dan metode yang digunakan adalah:

a. Analisis Transaksi

- i) Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi Akuisisi 99,00% GPK dan Pembelian Aset PTMR
 - PT Mitra Pack Tbk sebagai pihak pembeli;

- PT Master Print Tbk dan Ardi Kusuma sebagai pihak penjual.

ii) Hubungan Pihak yang Akan Melakukan Transaksi

Terdapat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan PT Master Print Tbk di mana PT Master Print Tbk merupakan perusahaan terkendali Perseroan dan AK sebagai direktur utama perseroan.

iii) Materialitas Nilai Transaksi

Rencana Transaksi yang akan dilakukan merupakan transaksi material dengan gambaran sebagai berikut:

Rencana Transaksi	Ekuitas PTMP 30 September 2025 (Rp)	Nilai Rencana Transaksi (Rp)	Persentase (%)
Penjualan dan pengalihan atas Objek Jual Beli milik PTMR	190.115.931.743	102.184.995.000	53,75%
Penjualan dan pengalihan atas Tanah dan Bangunan milik Ardi Kusuma		37.430.100.000	19,69%
Total	190.115.931.743	139.615.095.000	73,44%

Berdasarkan Laporan Keuangan Interim Audit PTMP per 30 September 2025, total ekuitas PTMP adalah sebesar Rp190.115.931.743,00 (Seratus Sembilan Puluh Miliar Seratus Lima Belas Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah). Berdasarkan Perjanjian Induk tertanggal 23 Januari 2026 sebesar Rp102.184.995.000 dan Perjanjian Induk tertanggal 23 Januari sebesar Rp37.430.100.000, diketahui bahwa total nilai Rencana Transaksi adalah sebesar Rp139.615.094.617,00 (Seratus Tiga Puluh Sembilan Miliar Enam Ratus Lima Belas Juta Sembilan Puluh Empat Ribu Enam Ratus Tujuh Belas Rupiah). Dengan demikian, persentase total nilai Rencana Transaksi terhadap ekuitas PTMP per 30 September 2025 adalah sebesar 73,44%.

Berdasarkan Peraturan No. 17/POJK.04/2020, suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Dengan demikian, Rencana Transaksi termasuk transaksi material sesuai dengan Peraturan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

iv) Manfaat dan Risiko atas Transaksi yang dilakukan

Manfaat dari Transaksi ini antara lain adalah optimalisasi struktur grup usaha Perseroan dengan tetap menjaga pengendalian atas kegiatan usaha serta aset-aset strategis yang mendukung operasional Perseroan. Melalui penataan aset dan kewajiban yang selaras dengan kegiatan usaha, transaksi ini diharapkan dapat mendukung struktur keuangan Perseroan secara konsolidasian.

Selain itu, Transaksi ini diharapkan dapat menjaga kesinambungan kegiatan usaha Perseroan dengan mempertahankan pangsa pasar, basis pelanggan, serta hubungan dengan pemasok dari kegiatan usaha yang telah berjalan. Dengan kepemilikan dan pengendalian langsung atas aset operasional, Transaksi ini juga diharapkan dapat mendukung kebutuhan operasional serta rencana pengembangan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Sehubungan dengan pelaksanaan Transaksi, Perseroan menghadapi risiko yang berkaitan dengan kebutuhan integrasi operasional atas aset yang diperoleh serta berlanjutnya eksposur terhadap risiko bisnis yang melekat pada kegiatan usaha terkait. Selain itu,

Transaksi berpotensi menimbulkan perubahan yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Analisis Kuantitatif dan Kualitatif atas Transaksi Pembelian Aset Tetap dan Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban

i) Analisis Kualitatif

Alasan dilakukannya Rencana Transaksi berupa akuisisi 99,00% saham GPK serta pembelian aset milik PTMR dan Ardi Kusuma oleh PTMP adalah sebagai bagian dari strategi penataan portofolio bisnis PTMP pasca dilaksanakannya divestasi PTMR. Melalui transaksi ini, PTMP bertujuan untuk memastikan keberlanjutan kegiatan usaha serta menjaga stabilitas operasional. Akuisisi aset dan kepemilikan mayoritas saham GPK dilakukan untuk mempertahankan pangsa pasar, hubungan dengan pelanggan dan pemasok. Secara keseluruhan, Rencana Transaksi ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan operasional dan memperkuat daya saing PTMP dalam industri serta mempertahankan posisinya di pasar.

Keuntungan yang bersifat kualitatif dari Rencana Transaksi tersebut antara lain adalah terjaganya kesinambungan kegiatan usaha PTMP tanpa kehilangan pangsa pasar, pelanggan, serta pemasok. Selain itu, PTMP memperoleh kendali langsung atas aset strategis dan kepemilikan GPK yang dapat meningkatkan daya saing.

Rencana Transaksi ini juga memiliki kerugian yang bersifat kualitatif, seperti potensi berkaitan dengan kebutuhan integrasi operasional atas aset yang diperoleh serta berlanjutnya eksposur terhadap risiko bisnis yang melekat pada kegiatan usaha.

ii) Analisis Kuantitatif

Berdasarkan hasil analisis inkremental menunjukkan dari sisi aset, dengan adanya Rencana Transaksi memberikan dampak yang signifikan pada aset lancar untuk akun kas dan bank sebesar Rp40,78 miliar pada tahun 2025 sampai dengan akhir tahun proyeksi (2030). Dari sisi Ekuitas, diperkirakan dampak yang signifikan pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp135,50 miliar pada tahun 2025 sampai dengan akhir tahun proyeksi.

Dari sisi Laba Rugi, hasil analisis inkremental menunjukkan dengan adanya Rencana Transaksi memberikan dampak yang signifikan pada pendapatan lain-lain sebesar Rp142,78 miliar yang berasal dari divestasi 77,19% saham PTMR.

Dari sisi Arus Kas, hasil analisis inkremental menunjukkan dengan adanya Rencana Transaksi memberikan dampak perolehan dana aktivitas investasi, sehingga menyebabkan kenaikan neto kas dan setara kas sebesar Rp40,78 miliar.

c. Analisis atas kewajaran nilai Transaksi Akuisisi

i) Hasil Penilaian

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham GPK per tanggal penilaian 30 September 2025, No. 00003/2.0113-03/BS/05/0340/1/I/2026, tanggal 7 Januari 2026, oleh Penilai Publik Endang Sunardi, S.T., M.M., MAPPI (Cert.) dari Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang dan Rekan, Nilai Pasar 99,00% Saham GPK adalah sebesar Rp29.601.000.000,- (Dua Puluh Sembilan Miliar Enam Ratus Satu Juta Rupiah).

Berdasarkan Laporan Penilaian Aset PTMR per tanggal penilaian 30 September 2025, No. 00007/2.0113-01/PI/05/0518/1/I/2026, tanggal 6 Januari 2026, oleh Penilai Publik Dr. Handy Octavianus, S.T., MMPP., MAPPI (Cert.), dari Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang dan Rekan, Nilai Pasar Aset PTMR adalah sebesar Rp26.758.966.500,- (Dua Puluh Enam Miliar

Tujuh Ratus Lima Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Lima Ratus Rupiah).

Berdasarkan Laporan Penilaian Aset milik Ardi Kusuma per tanggal penilaian 30 September 2025, No. 00001/2.0110-00/PI/10/0092/1/I/2026, tanggal 13 Januari 2026, oleh Penilai Publik Ihot Parasian Gultom, S.E., MAPPI (Cert.), dari Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar dan Raymond, Nilai Pasar Aset milik Ardi Kusuma adalah sebesar Rp37.430.100.000,- (Tiga Puluh Tujuh Miliar Empat Ratus Tiga Puluh Juta Seratus Ribu Rupiah).

ii) Nilai Transaksi

Berdasarkan Perjanjian Induk tertanggal 23 Januari 2026, Nilai Rencana Transaksi berupa akuisisi 99,00% saham GPK serta pembelian aset milik PTMR dan Ardi Kusuma oleh PTMP adalah sebesar Rp93.790.066.500,- (Sembilan Puluh Tiga Miliar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Juta Enam Puluh Enam Ribu Lima Ratus Rupiah).

iii) Kewajaran Nilai Transaksi

Kewajaran nilai transaksi berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha di Pasar Modal, menyatakan bahwa batas atas dan batas bawah pada kisaran nilai tidak melebihi 7,50% dari nilai hasil penilaian.

Berdasarkan hal tersebut, berikut tabel uji batas atas dan batas bawah atas Rencana Transaksi:

Uji Batas Atas dan Batas Bawah

Keterangan	Batasan Transaksi	(Rp.Juta)
Batas Atas Nilai Rencana Transaksi	7,5% di atas nilai pasar	100.824
Nilai Rencana Transaksi		93.790
Nilai Pasar		93.790
Batas Bawah Nilai Rencana Transaksi	7,5% di bawah nilai pasar	86.755

Berdasarkan tabel di atas, maka Rencana Transaksi tersebut adalah wajar karena berada pada uji batas atas dan batas bawah sebesar 7,5%. Selisih antara nilai transaksi dan Nilai Pasar adalah sebesar 0,00%, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Selisih Nilai Transaksi

Uraian	Nilai Pasar	Nilai Rencana Transaksi (Rp)	Selisih (%)
Rencana Transaksi	93.790.066.500	93.790.066.500	0,00%

d. Analisis atas Faktor Lain yang Relevan

Faktor-faktor yang relevan dengan Rencana Transaksi sudah dianalisis dan diungkapkan pada bab-bab sebelumnya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, termasuk pertimbangan manfaat, keuntungan, risiko, dan kerugian. Dengan demikian, Penilai tidak melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

6. Kesimpulan Pendapat Kewajaran

Pemberian Pendapat Kewajaran ini disusun untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta sesuai dengan Kode Etik Penilaian Indonesia, Standar Penilaian Indonesia dari Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020. Penilai telah menggunakan pendekatan dan metode yang lazim dalam melakukan kajian dan analisis atas data dan informasi yang relevan dengan asumsi-asumsi fundamental yang mendasarinya terpenuhi.

Berdasarkan pertimbangan analisis transaksi, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi, analisis atas kewajaran nilai transaksi, dan analisis faktor lain yang relevan, maka kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi berupa akuisisi 99,00% saham GPK serta pembelian aset milik PTMR dan Ardi Kusuma oleh PTMP adalah Wajar.

Pendapat Kewajaran ini berlaku sepanjang tidak terdapat perubahan yang berdampak signifikan terhadap nilai transaksi, kondisi pasar dan perekonomian, kondisi bisnis dan keuangan, serta peraturan Pemerintah Republik Indonesia antara tanggal laporan dan pelaksanaan Rencana Transaksi.

VII. DAMPAK RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN (PROFORMA)

Berikut ini adalah proforma laporan keuangan perseroan sebelum dan sesudah dilakukannya rencana transaksi berdasarkan laporan asurans praktisi independen atas kompilasi informasi keuangan proforma yang telah di review oleh Helli I.B Susetyo, CPA, Auditor Independen, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan Laporan No. 299/GN/HI/KPS/I/26 tertanggal 23 Januari 2026 sebagai berikut:

PT MITRA PACK TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA 30 September 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Historis PTMP	Penyesuaian Proforma	Saldo Proforma Konsolidasian
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4.233.851.887	(3.589.793.934)	644.057.953
Piutang usaha	38.201.315.394	2.835.582.959	41.036.898.353
Piutang lain-lain	47.004.178.535	(7.608.127.534)	39.396.051.001
Persediaan	99.503.633.796	(393.950.288)	99.109.683.508
Pajak dibayar dimuka	-	2.943.486.315	2.943.486.315
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	49.569.769.708	-	49.569.769.708
Jumlah Aset Lancar	238.512.749.320		232.699.946.838
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain	-	13.190.439.956	13.190.439.956
Tagihan taksiran pajak penghasilan	3.202.682.688	(767.753.810)	2.434.928.878
Aset tetap - neto	38.998.164.864	41.186.102.745	80.184.267.609
Aset lain-lain	8.724.140	-	8.724.140
Aset pajak tangguhan	9.436.469.159	(3.337.435.072)	6.099.034.087
Jumlah Aset Tidak Lancar	51.646.040.851		101.917.394.670
JUMLAH ASET	290.158.790.171		334.617.341.508

PT MITRA PACK TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Historis PTMP	Penyesuaian Proforma	Saldo Proforma Konsolidasian
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	23.319.428.709	4.417.587.241	27.737.015.950
Utang lain-lain	201.697.339	(31.069.421)	170.627.918
Beban akrual	1.327.404.885	-	1.327.404.885
Uang muka penjualan	8.376.752.481	-	8.376.752.481
Utang pajak	3.299.168.614	(996.463.052)	2.302.705.562
Bagian liabilitas jangka panjang yang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	40.272.314.850	-	40.272.314.850
Utang pembelian aset tetap	1.148.727.234	-	1.148.727.234
Liabilitas sewa kepada pihak berelasi	908.109.879	(754.145.754)	153.964.125
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>78.853.603.991</u>		<u>81.489.513.005</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang pembelian aset tetap	511.637.682	512.521.120	1.024.158.802
Liabilitas sewa kepada pihak berelasi	3.953.967.686	(3.191.104.323)	762.863.363
Utang Lain-lain	-	4.031.377.562	4.031.377.562
Liabilitas imbalan kerja	<u>16.723.649.069</u>	-	<u>16.723.649.069</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>21.189.254.437</u>		<u>22.542.048.796</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>100.042.858.428</u>		<u>104.031.561.801</u>
EKUITAS			
Modal saham- nilai nominal - Rp 25 per saham			
Modal dasar – 9.746.800.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.169.200.000 saham	79.230.000.000	-	79.230.000.000
Tambahan Modal disetor	115.655.342.915	(43.672.238.175)	71.983.104.740
Rugi komprehensif lain	(1.506.953.444)	1.441.120.625	(65.832.819)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	325.000.000	-	325.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	<u>(14.216.992.802)</u>	93.154.742.501	<u>78.937.749.699</u>
Sub Jumlah	<u>179.486.396.669</u>		<u>230.410.021.620</u>
Kepentingan Nonpengendali	<u>10.629.535.074</u>		<u>175.758.087</u>
Jumlah Ekuitas	<u>190.115.931.743</u>		<u>230.585.779.707</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>290.158.790.171</u>		<u>334.617.341.508</u>

PT MITRA PACK TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN PROFORMA
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Historis PTMP</u>	<u>Penyesuaian Proforma</u>	<u>Saldo Proforma Konsolidasian</u>
PENJUALAN NETO	147.594.701.531	-	147.594.701.531
BEBAN POKOK			
PENJUALAN	<u>(101.312.984.068)</u>	-	<u>(101.312.984.068)</u>
LABA BRUTO	46.281.717.463		46.281.717.463
Beban penjualan	(1.569.767.872)		(1.569.767.872)
Beban umum dan administrasi	(65.254.795.309)	-	(65.254.795.309)
Penghasilan (beban) lain-lain	<u>(21.956.266.410)</u>	98.171.386.194	<u>76.215.119.784</u>
LABA (RUGI) OPERASI	(42.499.112.128)		55.672.274.066
Beban keuangan	<u>(3.625.304.919)</u>	-	<u>(3.625.304.919)</u>
LABA SEBELUM			
PAJAK PENGHASILAN	<u>(46.124.417.047)</u>		<u>52.046.969.147</u>
BEBAN PAJAK			
PENGHASILAN	<u>4.219.828.993</u>	-	<u>4.219.828.993</u>
BEBAN PAJAK			
PENGHASILAN NETO	<u>4.219.828.993</u>		<u>4.219.828.993</u>
LABA (RUGI) NETO			
TAHUN			
BERJALAN	<u>(41.904.588.054)</u>		<u>56.266.798.140</u>
PENGHASILAN (RUGI)			
KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan			
direklasifikasi ke laba rugi			
Pengkuran kembali atas			
liabilitas imbalan kerja			
jangka panjang	(328.907.711)	(390.277.447)	(719.185.158)
Pajak penghasilan terkait	<u>72.359.696</u>	-	<u>72.359.696</u>
PENGHASILAN (RUGI)			
KOMPREHENSIF LAIN			
NETO - SETELAH PAJAK	<u>(256.548.015)</u>		<u>(646.825.462)</u>
TOTAL LABA (RUGI)			
KOMPREHENSIF			
PERIODE BERJALAN	<u>(42.161.136.069)</u>		<u>55.619.972.678</u>

VIII. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

1. Pernyataan Direksi

Direksi Perseroan dengan ini menyatakan bahwa Transaksi ini merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 dan juga merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. Transaksi ini juga telah melalui prosedur yang memadai sesuai dengan kebijakan internal Perseroan dalam rangka memastikan bahwa Transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta sesuai dengan ketentuan dalam POJK 42/2020.

2. Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan ini menyatakan bahwa Transaksi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan mereka, semua informasi material sehubungan dengan Transaksi telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini dan informasi tersebut tidak menyesatkan serta dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

IX. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

A. Latar Belakang dan Mata Acara RUPSLB dan RUPSLB Independen

RUPSLB mengenai Rencana Transaksi Akuisisi PTMR dan RUPSLB Independen mengenai Transaksi Pembelian Aset Tetap dan Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban akan diadakan pada tanggal 3 Maret 2026 pada tempat dan waktu yang akan dirincikan pada Pemanggilan RUPSLB dan RUPSLB Independen yang akan disampaikan pada tanggal 9 Februari 2026

Perseroan juga akan menyelenggarakan RUPSLB dan RUPSLB Independen secara elektronik berdasarkan POJK No.16/2020 melalui aplikasi eASY.KSEI.

Maka dari itu, Perseroan sangat mengimbau seluruh Pemegang Saham untuk menghadiri RUPSLB dan RUPSLB Independen dengan memberikan kuasa kepada pihak yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perseroan ("BAE") dengan menandatangani serta mengembalikan formulir surat kuasa yang dapat diperoleh di *website* Perseroan (www.mitrapack.co.id) dan sehubungan dengan RUPSLB Independen, Surat Pernyataan Pemegang Saham Independen kepada Perseroan melalui email corsec@mitrapack.co.id. Surat kuasa harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan selambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPSLB dan RUPSLB Independen yaitu tanggal 26 Februari 2026, di kantor BAE, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora, yang berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5. Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240. Pemegang saham juga dapat memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan RUPSLB dan RUPSLB Independen paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal RUPSLB dan RUPSLB Independen yaitu pada tanggal 2 Maret 2026.

Pemegang Saham atau kuasanya yang hendak menghadiri RUPSLB Independen harus menandatangani Surat Pernyataan Pemegang Saham Independen.

Pengumuman mengenai RUPSLB dan RUPSLB Independen, beserta dengan Informasi Kepada Pemegang Saham, diterbitkan pada tanggal 23 Januari 2026 pada situs web BEI, situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI"). Pemanggilan untuk menghadiri RUPSLB Independen direncanakan akan diumumkan pada situs web BEI, situs web Perseroan, dan eASY.KSEI pada tanggal 9 Februari 2026

Para Pemegang Saham yang berhak menghadiri RUPSLB dan RUPSLB Independen terkait dengan agenda persetujuan untuk Rencana Transaksi adalah Para Pemegang Saham (dan sehubungan dengan RUPSLB Independen, Para Pemegang Saham Independen) yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan pada *Recording Date*.

Berdasarkan POJK 17/2020 *juncto* Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK No. 15/2020”), untuk melindungi kepentingan para pemegang saham publik, pelaksanaan Transaksi Pembelian Aset Tetap dan Transaksi Pembelian Aktiva dan Kewajiban yang nilainya material harus mendapatkan persetujuan pemegang saham independen dalam suatu RUPSLB dan dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen. Transaksi Pembelian Aset Tetap dan Pembelian Aktiva dan Kewajiban harus disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen.

Dalam hal kuorum kehadiran rapat pertama sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat dilangsungkan jika RUPSLB dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen.

RUPSLB kedua dapat diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPSLB pertama diselenggarakan.

X. DAFTAR TANGGAL-TANGGAL PENTING SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA TRANSAKSI

Perkiraan tanggal-tanggal penting sehubungan dengan Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

No	Aktivitas	Tanggal
1.	Pemberitahuan Mata Acara RUPSLB dan RUPLS Independen ke OJK	15 Januari 2026
2.	Pengumuman RUPSLB dan RUPLS Independen	23 Januari 2026
3.	Pengumuman Keterbukaan Informasi	23 Januari 2026
4.	Pemanggilan RUPSLB dan RUPLS Independen	9 Februari 2026
5.	RUPSLB	3 Maret 2026
6.	Rencana Transaksi dilakukan	3 Maret 2026
7.	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB dan RUPLS Independen	5 Maret 2026

XI. LAIN-LAIN

Apabila pemegang saham membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai Rencana Transaksi Akuisisi, Transaksi Jual Beli Aset, dan Transaksi Pengalihan Aktiva dan Kewajiban dapat menghubungi Perseroan pada setiap hari dan jam kerja operasional Perseroan.

Corporate Secretary

Jl. Pangeran Jayakarta No.135 Blok B20

Telepon: 021 – 624-0170

Website: www.mitrapack.co.id

Email: corsec@mitrapack.co.id

Ardi Kusuma

Direktur Utama